

GUNTINGAN BERITA

DE DOK	HARIAN/MAJALAH/BULETIN/KANTOR BERITA	HALAMAN	TANGGAL
PUN	REPUBLIKA	16	23-08-2002

Tarif Listrik di Kepulauan Seribu akan Berubah

JAKARTA — Pemerintah Daerah DKI Jakarta melalui Dinas Pertambangan berencana akan menetapkan tarif listrik berdasarkan hitungan kwh (*kilowatt hour*) di sejumlah wilayah di Kepulauan Seribu. Akan tetapi, belum diketahui kapan hal itu mulai dilakukan dan berapa besaran tarifnya. Kepala Dinas Pertambangan DKI Jakarta Muzahiem Mokhtar mengemukakan hal itu kepada pers kemarin sesuai dengar pendapat dengan Komisi C DPRD DKI.

Pengelolaan listrik dan air di kepulauan tersebut selama ini memang berada di bawah Dinas Pertambangan. Rencana penerapan perhitungan atas dasar

kwh itu merupakan bagian dari upaya Pemprov DKI untuk mengurangi subsidi listrik bagi kawasan tersebut.

Menurut Muzahiem, total subsidi atau pungutan listrik dari warga di kawasan kepulauan Seribu hanya Rp 300 juta per tahun. Padahal, total biaya yang dikeluarkan untuk pengadaan listrik itu mencapai Rp 17 miliar per tahun.

Penentuan tarif listrik di Kepulauan Seribu didasarkan pada kesepakatan dengan warga. Ukurannya dihitung per hari atau per jam. Saat ini menurut Muzahiem, listrik di tempat itu dinyalakan 18 jam per hari. Sebelumnya, hanya 12 jam tiap hari.

Dalam usulan penetapan tarif listrik baru yang tengah dibahas DPRD, ongkos yang berlaku bervariasi antara Rp 500 sampai dengan Rp 4.000. Di Pulau Pramuka, misalnya, untuk golongan I dengan tiga lampu selama 12 jam sehari, tarifnya Rp 500. Lalu, golongan II dengan empat lampu tarifnya Rp 700 dengan penggunaan pada jumlah jam sama. Golongan III dengan lima lampu tarifnya Rp 800. Golongan IV dengan lima lampu ditambah televisi Rp 1.000. Golongan V dengan lima lampu plus televisi berwarna Rp 1.500. Golongan VI dengan lima lampu, televisi berwarna, radio dan kulkas tarifnya Rp 2.500.

Kemudian, tarif tertinggi di Kepulauan Seribu Rp 4.000. Hal itu berlaku di Pulau Tidung untuk golongan IV yang menggunakan lampu standar, televisi, setrika, kipas angin, kulkas, pemanas dan pompa air jenis jet pump. Saat ini di Kepulauan Seribu terdapat 37 genset pembangkit listrik. Dinas Pertambangan telah membangun pembangkit listrik tenaga diesel di 9 Pulau antara lain: P Untung Jawa, P Lancang, P Pari, P Tidung, P Panggang, P Pramuka, P Kelapa, P Kelapa Dua, P Harapan, dan pengolahan air bersih di 5 pulau yaitu Pulau Jawa, Pulau Tidung, Pulau Pramuka, Pulau Kelapa dan Pulau Harapan. ■ c11